



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN



### PERAN DIGITAL FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MUZAKKI (STUDI KASUS PADA DOMPET DHUAFA)

DISUSUN OLEH:  
AMANDA SALSABILAH DYTHIA  
NIM. 1804411059

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN



### PERAN DIGITAL FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MUZAKKI (STUDI KASUS PADA DOMPET DHUAFA)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
DISUSUN OLEH:  
**AMANDA SALSABILAH DYTHIA**  
NIM. 1804411059

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2022**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Amanda Salsabilah Dythia

NIM : 1804411059

Tanda tangan :

Tanggal : 3 Agustus 2022

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Amanda Salsabilah Dythia  
NIM : 1804411059  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran *Digital Fundraising* Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Achmad Bakhrul Muchtasib, SEL., M.Si

Anggota Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah SHI., M.Si

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 24 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M  
NIP 196404151990032002

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amanda Salsabilah Dythia  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411059  
Jurusan/Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran *Digital Fundraising* Terhadap Peningkatan  
Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Dede Abdul Fatah SHL., M.Si

NIP. 197810032015041002

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA  
Ketua Program Studi

Ida Syafrida, S.E., M.Si.

NIP. 1976020420050120

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Terapan Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yaitu proposal skripsi yang berjudul **“Peran *Digital Fundraising* Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)”**.

Kelancaran penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Dede Abdul Fatah, SHL., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan saran, bimbingan, dan pengarahan dengan sangat baik dan sabar
5. Seluruh Dosen PNJ yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa dan peneliti.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dody Ferisno dan Ibu Cut Muthia yang selama ini telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a.
7. Bapak dan Ibu staf karyawan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pelayanan kepada setiap mahasiswa, terutama kepada peneliti.
8. Bapak Adi Kurniawan selaku narasumber dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat berjalan hingga selesai.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Teman sekaligus sahabat Revi, Tasya, Tya, Nanda, Azma dan Zalfa yang selama ini telah memberikan dukungan serta semangat agar peneliti terus melanjutkan pengerjaan Skripsi.
10. Sahabat terdekat Adis, Nanda, Vina, Dhira dan Nafisa atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
11. Teman-Teman seperjuangan Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2018.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini belum mencapai kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menulis lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Depok, 2 Agustus 2022

Mahasiswa,

Amanda Salsabilah Dythia

NIM. 1804411059



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amanda Salsabilah Dythia  
NIM : 1804411059  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran *Digital Fundraising* Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 24 Agustus 2022

Yang menyatakan

Amanda Salsabilah Dythia

**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Amanda Salsabilah Dythia  
Keuangan dan Perbankan Syariah

## Peran Digital Fundraising Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, efektivitas dan peningkatan jumlah muzakki dengan adanya digital *fundraising* di Organisasi Pengelola Zakat Dompot Dhuafa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode analisis data Triangulasi: pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sistem digital *fundraising* berhasil menaikkan jumlah muzakki pada tahun 2018 dan 2019. Namun, terdapat penurunan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 dan 2021. Di sisi lain sistem digital *fundraising* sangat memudahkan Dompot Dhuafa dalam pendataan konfirmasi donasi dan meringankan pekerjaan admin staf.

**Kata kunci:** Zakat, Peran, Digital *Fundraising*.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Amanda Salsabilah Dythia  
*Islamic Banking and Finance*

*The Role of Digital Fundraising in Increasing the Number of Muzakki (Case Study on Dompot Dhuafa)*

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation, effectiveness and increase in the number of muzakki with digital fundraising in the Dompot Dhuafa Zakat Management Organization. The method used in this research is qualitative with triangulation data analysis method: data collection, data presentation and conclusion drawing to obtain answers to research questions. The data used are primary data from interviews, observations and documentation.*

*The results obtained indicate that the digital fundraising system succeeded in increasing the number of muzakki in 2018 and 2019. However, there was a decrease in the following years, namely 2020 and 2021. On the other hand, the digital fundraising system greatly facilitated Dompot Dhuafa in collecting donation confirmation data and eased admin work. staff.*

**Keywords:** *Keywords: Zakat, Role, Digital Fundraising.*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Peran .....	8
2.1.2 Efektivitas .....	8
2.1.3 Teknologi Digital .....	9
2.1.4 <i>Digital Fundraising</i> .....	10
2.1.5 Zakat .....	14
2.1.6 Organisasi Pengelola Zakat.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian.....	28
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6 Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	31
4.1.1 Profil Yayasan Dompot Dhuafa Republika.....	31
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.3 Pembahasan Penelitian .....	34
4.3.1 Implementasi <i>Digital Fundraising</i> pada Dompot Dhuafa .....	34

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.2 Efektivitas <i>Digital Fundraising</i> pada Dompot Dhuafa.....	36
4.3.3 Peningkatan Jumlah Muzakki dengan Sistem <i>Digital Fundraising</i> .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Perolehan Donasi .....	2
Tabel 1.2 Penerimaan Dana Zakat Masing-Masing Kanal .....	3
Table 1.3 Jumlah Donatur Dompot Dhuafa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Akumulasi Penerimaan Dana Zakat .....	36
Tabel 4.2 Jumlah Peningkatan Muzakki OPZ Dompot Dhuafa .....	37
Tabel 4.3 Jumlah Peningkatan Muzakki serta Penerimaan dana Zakat di OPZ Dompot Dhuafa Kantor Pusat.....	38





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Website Portal Donasi Dompot Dhuafa .....	34
Gambar 4. 2 Portal Donasi melalui KitaBisa .....	35
Gambar 4. 3 Layanan Donasi Dompot Dhuafa .....	35





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Narasumber .....	45
Lampiran 2 Dokumentasi dengan Narasumber .....	52
Lampiran 3. Surat Permohonan Wawancara .....	53





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ini telah muncul berbagai teknologi yang mendorong setiap masyarakat untuk menggunakan layanan internet. Di Indonesia sendiri sudah menerapkan berbagai kegiatan kantor tanpa harus terjun secara langsung. Kegiatan yang dulunya menggunakan sistem konvensional harus bertemu secara langsung kini dengan mudah melakukan lewat internet seperti pembelajaran melalui online, melakukan rapat online, belanja secara online dan dapat dengan cepat menerima informasi melalui teknologi digital. Kegiatan tersebut sudah merupakan hal yang wajar di era sekarang melalui teknologi digital.

Perkembangan teknologi digital dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Pada dasarnya arus perkembangan teknologi akan menentukan dinamika hidup manusia saat ini dan manusia akan mengikuti alur dinamika tersebut. Menurut laporan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah air per Januari 2022 (Katadata Media Network, 2022). Jaringan ini harus dimanfaatkan demi menjangkau akses-akses terkecil dan belum terlihat efisiensi waktu untuk penjualan suatu produk atau pelayanan sebuah jasa, salah satunya adalah pengumpulan zakat. Sistem pengumpulan dana zakat di Indonesia juga harus terus mengembangkan inovasi baru untuk mempermudah dan memperluas jaringan muzakki dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai tempat pembayaran zakat melalui online.

Dengan menerapkan transaksi pembayaran melalui teknologi digital akan lebih menguntungkan karena melalui teknologi digital (internet) dapat menjangkau calon *muzakki* yang lebih luas dan cepat. Tingginya tingkat penggunaan internet ini maka menjadikan peluang untuk mengembangkan teknologi zakat atau digital *fundraising*. Berkembangnya digital *fundraising* maka jangkauan akan lebih luas, informasi dapat lebih cepat tersebar dan tentu saja dapat melakukan efisiensi anggaran. Tentu saja dalam pengelolaannya tidak boleh dikelola secara sembarangan, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) harus memiliki

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sistem yang baik dan teratur agar menghasilkan hasil yang bagus untuk kemajuan OPZ itu sendiri dan kepuasan *muzakki*.

Berdasarkan data Outlook Zakat Indonesia 2021 yang disusun oleh pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional menyebutkan potensi zakat Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp327,6 triliun. Zakat dengan potensi terbesar adalah zakat perusahaan Rp144,5 triliun, kemudian ada zakat penghasilan dan jasa Rp139,07 triliun, zakat uang Rp58,76 triliun, zakat pertanian Rp19,79 triliun, dan zakat peternakan Rp9,52 triliun (Outlook Zakat Indonesia, 2021). Akan tetapi, jumlah yang terealisasi baru mencapai Rp 71,4 triliun atau sekitar 21,7 persen. Dari jumlah ini Rp 61,2 triliun tidak melalui OPZ resmi, dan hanya Rp 10,2 triliun yang melalui OPZ resmi. (BAZNAS, 2021)

Dari data pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional di atas terjadi ketimpangan harapan dan realitas dalam penghimpunan dana zakat di Indonesia. Padahal berdasarkan *Worldpopulationreview* (Katadata Media Network, 2021) Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar pada 2021, yakni sebanyak 231 juta jiwa dan hal ini menjadi faktor potensi zakat yang sangat besar, namun jika melihat data penghimpunan zakat masih jauh dari potensi yang ada hal ini menjadi permasalahan yang perlu dicari tahu penyebabnya dan di benahi bersama.

Banyak lembaga/ instansi yang ikut memanfaatkan era digital tersebut baik untuk pemasaran ataupun peningkatan pendapatan. Dalam hal ini salah satu lembaga/ instansi yang ikut memanfaatkan perkembangan era digital ini adalah OPZ Dompot Dhuafa. Dompot dhuafa sendiri merupakan salah satu OPZ yang membuka penerimaan zakat lewat digital. Pencapaian penerimaan dana zakat, infak dan wakaf pada tahun 2020 sebesar 409 miliar. Artinya selama 27 tahun berdiri sebagai lembaga amil zakat pencapaian penghimpunan dana di tahun 2020 masih kalah dibandingkan dengan pencapaian kitabisa.com yang baru berumur 7 tahun menggunakan strategi galang dana secara *online*.

Tabel 1.1 Perbandingan Perolehan Donasi

No	Lembaga	Usia Lembaga	Tahun 2020
1.	Kitabisa.com	7 tahun	835 miliar


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.	Dompot Dhuafa	27 tahun	370 miliar
3.	Baznas	19 tahun	385 miliar

Sumber: data diolah laporan perolehan donasi

Dapat dilihat dari tabel di atas perbedaan penerimaan dari 3 organisasi tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan padahal umur masing-masing organisasi juga cukup jauh berbeda.

Berikut adalah tabel penerimaan dana zakat di OPZ Dompot Dhuafa lewat masing-masing kanal:

Tabel 1.2 Penerimaan Dana Zakat Masing-Masing Kanal

Tahun	Digital Payment	Banking Channel	kanal lainnya
2019	21,4%	48,2%	30,4%
2020	68,6%	21,5%	9,9%

Sumber: Data diolah laporan kinerja Dompot Dhuafa 2019 dan 2020.

Melihat table 1.2 dapat dilihat kenaikan penerimaan dana zakat lewat digital payment di tahun 2020. Tahun tersebut merupakan tahun merebaknya virus Covid-19 yang mengharuskan masyarakat tetap di rumah. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 penerimaan digital *payment* merupakan kanal penerimaan yang paling kecil. Maka dapat dikatakan penerimaan digital *payment* mengalami kenaikan pada tahun 2020 faktor terbesarnya adalah adanya virus Covid-19.

Table 1.3 Jumlah Muzakki Dompot Dhuafa

Tahun	Jumlah Muzakki
2018	40.232
2019	78.289
2020	46.019
2021	44.557

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1.3 Jumlah donatur cenderung naik setiap tahun namun terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021.

Penelitian yang membahas mengenai digitalisasi dalam pembayaran zakat cukup banyak penulis temukan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Basrowi [2020] menyimpulkan bahwa teknologi informasi dalam bentuk *Fintech*, *Blockchain*, *Internet of Things (IoT)*, dan Kecerdasan buatan (AI), ternyata mampu membantu pengelola Baznas dalam



menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat hingga penerimaan Zakat dan total muzaki tumbuh dapat meningkat.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Arief Teguh Nugroho, dkk (2021) mengenai Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada Laz Baitulmaalku Kabupaten Karawang.

Kenyataannya walaupun Organisasi Pengelola Zakat telah menggandeng berbagai macam kanal digital untuk metode pembayaran zakat, muzaki masih belum memanfaatkan metode tersebut. Padahal digitalisasi zakat ini sudah menawarkan kemudahan untuk penggunaannya, yaitu dapat diakses di mana saja, adanya transparansi, dan juga OPZ mampu melakukan penyaluran zakat dengan cepat. (Swastika, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, guna mencapai target potensi zakat, perlu adanya upaya peningkatan muzakki dengan salah satu caranya melalui digital *fundraising* sebagai media penyedia informasi bagi masyarakat modern di mana zaman ini sudah memasuki 4.0. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Digital Fundraising Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Indonesia merupakan penduduk muslim terbesar pada 2021, yakni sebanyak 231 juta jiwa dan hal ini menjadi faktor potensi zakat yang sangat besar, namun jika melihat data penghimpunan zakat masih jauh dari potensi yang ada hal ini menjadi permasalahan yang perlu dicari tau penyebabnya dan di benahi bersama. Dengan adanya sistem *digital fundraising* yang ada di Organisasi Pengelola Zakat Dompot Dhuafa dapat apa dapat meningkatkan jumlah muzakki. Maka, berdasarkan penjelasan tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran *digital fundraising* terhadap Dompot Dhuafa dalam meningkatkan jumlah Muzakki.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk sebagai berikut:

1. Peningkatan muzakki dengan adanya digital fundraising.
2. Apakah efektif penerimaan zakat lewat digital platform.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi digital *fundraising* yang diterapkan oleh OPZ Dompot Dhuafa kantor pusat dalam meningkatkan jumlah muzakki?
2. Seberapa efektif peran digital *fundraising* yang diterapkan oleh OPZ Dompot Dhuafa kantor pusat dalam meningkatkan jumlah muzakki?
3. Apakah penggunaan digital *fundraising* meningkatkan jumlah muzakki di Dompot Dhuafa kantor pusat?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini untuk yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi digital *fundraising* yang diterapkan oleh OPZ Dompot Dhuafa dalam meningkatkan jumlah muzakki.
2. Mendeskripsikan efektivitas dari peran digital *fundraising* dalam meningkatkan jumlah OPZ Dompot Dhuafa.
3. Mendeskripsikan peningkatan jumlah muzakki di Dompot Dhuafa kantor pusat dengan penggunaan digital *fundraising*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian tersebut di antaranya:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk keilmuan dan dapat memberikan wawasan mengenai efisiensi penghimpunan dana zakat lewat digital platform.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai zakat terutama dalam cara penghimpunan melalui digital platform dan dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan sebagai informasi awal dalam penelitian lanjutan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- b. Bagi lembaga zakat tempat penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan informasi mengenai efisiensi layanan penerimaan zakat digital sehingga menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan mengenai pengoptimalan layanan penerimaan zakat digital platform.
- c. Bagi lembaga zakat secara umum, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengoptimalan layanan penerimaan zakat digital platform.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan yang terkandung dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian yang menjabarkan data-data mengenai alasan penelitian ini dibuat. Selanjutnya rumusan masalah yang menjabarkan akar dari permasalahan. Pertanyaan penelitian merupakan acuan untuk menjawab akar permasalahan. Tujuan penelitian merupakan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan dari penelitian ini. Sistematika penulisan bertujuan untuk membantu pembaca memahami alur penelitian ini secara keseluruhan.

#### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari landasan teori, dalam proposal ini mengenai peran digital fundraising dalam zakat. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan proposal penelitian ini. Kemudian kerangka pemikiran. Selanjutnya hypothesis penulis yaitu acuan asumsi yang diolah oleh penulis untuk proposal penelitian ini.

#### Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian ini. Berisi tentang jenis penelitian yang digunakan peneliti, objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan peneliti dalam proposal penelitian ini serta jenis, sumber data penelitian, metode pengumpulan dan metode analisis data.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Bab IV Pembahasan

Bab ini, menguraikan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Berisi tentang hasil data yang telah diolah, lalu menjabarkan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan akhir yang menjabarkan jawaban atas pertanyaan penelitian dan saran-saran atas penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk instansi terkait dan peneliti selanjutnya.





## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti pada Organisasi Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Kantor Pusat mengenai peran *digital fundraising* terhadap peningkatan jumlah muzakki dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Dompot Dhuafa kantor Pusat saat ini OPZ Dompot Dhuafa masih menggunakan 2 (dua) sistem fundraising yaitu secara konvensional dan digital. Kedua sistem tetap dijalankan secara beriringan karena ada beragam generasi masyarakat seperti *baby boomers*, *Mileneal* dan *Z* yang memiliki sifat berbeda. Kegiatan *Digital Fundraising* dilakukan melalui *crowdfunding*, *Search Engine Marketing*, *Search Engine Optimize*, transfer bank dan website. Hal ini dilakukan oleh OPZ Dompot Dhuafa guna meningkatkan jumlah muzakki serta mengikuti kemajuan digital. Dengan *digital fundraising* sangat memudahkan pekerjaan pendataan konfirmasi pembayaran zakat, memudahkan muzakki dalam membayar zakat serta meningkatkan jumlah muzakki.

Terjadi kenaikan jumlah muzakki yang pesat pada tahun 2017, 2018, dan 2019 ini merupakan awal digunakannya sistem digital fundraising. Pada tahun 2019 jumlah muzakki naik pesat dikarenakan menyebarnya Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah. Namun, terjadi penurunan jumlah muzakki pada tahun selanjutnya yaitu, tahun 2020 dan 2021. Dengan bertambahnya jumlah muzakki di Dompot Dhuafa maka total penerimaan dana zakat yang di terima Dompot Dhuafa juga mengalami kenaikan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

Sistem *fundraising* yang diterapkan OPZ Dompot Dhuafa melalui digital dapat lebih dioptimalkan melalui kanal-kanal yang sudah ada. Misalnya membentuk kerjasama dengan perusahaan e-commerce yang banyak digunakan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

oleh masyarakat. Selain itu untuk membantu penggunaan sistem *digital* di pengumpulan dana zakat atau *fundraising* maka dapat didukung dengan melakukan *campaign* atau iklan *billboard* yang disertakan ajakan pesan untuk melakukan pembayaran lewat *online digital* ke website OPZ Dompot Dhuafa selain hanya menaruh QRIS dan nomer rekening OPZ Dompot Dhuafa. Saran selanjutnya agar muzakki selalu kembali melakukan pembayaran zakat di OPZ Dompot Dhuafa berikan ajakan secara personal lewat pesan *WhatsApp* atau e-mail dengan memberi notifikasi pengingat untuk melakukan pembayaran zakat khususnya Zakat Fitrah ketika waktunya sudah dekat disertai informasi untuk melakukan pembayaran dana zakat lewat *digital* dan *online payment*.

Saran kepada peneliti selanjutnya adalah untuk dapat melakukan penelitian dengan metode lain dari yang digunakan peneliti pada penelitian saat ini guna untuk mengembakan dan memperbaiki kurang sempurnanya penelitian skripsi ini.

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). Analisis Data Kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin*, 81-94.
- Annur, C. M. (2022, Maret 23). Retrieved April 12, 2022, from Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Ari, Y. W. (2013). Efektivitas Pelaksanaan Peraturan Daerah Perpajakan dan Retribusi Daerah Dalam Memperoleh Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Supiori Provinsi Papua.
- Basrowi, & Utami, P. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Peningkatan Penerimaan Zakat, Jumlah. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 4.
- BAZNAS, P. (2021).
- Dompot Dhuafa. (2022, Agustus). *Kitabisa Dompot Dhuafa*. Retrieved from <https://kitabisa.com/campaign/dompetdhuafa>
- Dompot Dhuafa. (n.d.). *Website Portal Donasi Dompot Dhuafa*. Retrieved from : <https://donasi.dompotdhuafa.org/>
- Friantoro, D., & Zaki, K. (2019). Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat. *Proceedings, International Conference of Zakat 2018*.
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Hidayat, A., & Mukhlisin. (2020). Andi Hidayat dan Mukhlisin Mukhlisin (2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3). doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>
- Kusnandar, V. B. (2021, September 30). Retrieved April 10, 2022, from Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam#:~:text=Berdasarkan%20data%20Worldpopulationreview%2C%20Indonesia%20merupakan,muslim%20mencapai%20200%20juta%20jiwa>.
- Maesaroh, I., Fauziyah, A. N., & Ishak. (2021). Efficiency of Zakat Fund Payment Through "E-muzakki" in Industrial Revolution 4.0. *Journal of Islamic Economic Scholar, Vol.2(No.1)*, pp. 01-09.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mulyono, S. H., Ayuniyyah, Q., & Ibdalsyah. (2022). Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 67-79.
- Nugroho, A. T., Ahmad, A. N., & Wijoyo, W. (2021). berjudul Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada Laz Baitulmaalku Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 06(01).
- Pujianto, B. L., & Kristianingsih. (2020). Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1).
- Rahmatullah, & Putra, B. R. (2020). Digital fundraising Model of Cash Waqf. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.6(no.3)*, h.1.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Rohim, A. N. (2019). Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(1).
- Siregar, S. S., & Kholid, H. (2019). Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce (Studi Komparatif Act, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat). *Jurnal al-Mizan*, 3(2).
- Suhardono, E. (1994). *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Susilawati, N. (2018). ANALISIS MODEL FUNDRAISING ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH. 4(1).
- Yusuf, A. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# LAMPIRAN

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Narasumber

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022  
Waktu : 16.00 s./d 16.30  
Sifat Wawancara : Langsung  
Informan : Adi Kurniawan  
Jabatan : Senior Officer *Digital Fundraising* Dompot Dhuafa

### Pertanyaan wawancara:

1. Menurut Anda sistem *digital fundraising* apa yang telah digunakan Dompot Dhuafa dalam meningkatkan muzakki dalam membayar zakat?  
“Sistem digital yang digunakan dompet Dhuafa lewat digital itu... ada website kita search engine marketing, pembayarannya juga bisa transfer bank, online payment seperti OVO, Gopay, shopee, dana.”
2. Bagaimana *implementasi digital fundraising* dalam penerimaan zakat yang dilakukan Dompot Dhuafa melalui sistem non digital?  
“Non digital? implementasi program? Oke sebenarnya kalau ini, ini zakat ya mba? sudah ketembak zakat ya. Kalau zakat biasanya teman-teman di program kita program ekonomi, program pemberdayaan itu memang sudah punya program regular. Pemberdayaan masyarakat berdasarkan kebutuhan di desa-desa kemudian juga ada pemberdayaan masyarakat tapi di aspek kesehatan juga ada. Nah pemberdayaan itu kalau di kesehatan seperti edukasi lebih ke preventif lah, jadi bukan kita bukan merespon orang yang sakit tapi mencegah sakit atau menjaganya biar enggak sakit. Kemudian ada juga yang di bidang sosial itu biasanya ada kita bantuan-bantuan langsung tapi kita sebenarnya tidak terlalu konsen tuh mbak ke sana, kenapa karena bantuan-bantuan yang sifatnya langsung atau *charity* itu sekali habis sedangkan yang kalau sifatnya pemberdayaan itu jangka panjang dan kebermanfaatannya itu bisa *sustain*. Lebih seperti itu sih.”



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Bagaimana *implementasi* penerimaan zakat yang dilakukan Dompot Dhuafa melalui *digital fundraising*?

“Oke kalau berbicara *implementasi* penerimaan zakat sebenarnya kita mengubah sistem Si Mbak. Jadi kan sekarang kan kita nih lagi dapat bonus demografi, apa nama Istilahnya milenial ya jadi banyak banget donator-donatur milenial yang hadir. Kedua di sisi lain ternyata donatur dompet dhuafa itu sebelum milenial adalah yang karakter *baby boomers* kita nggak bisa menghilangkan mereka sedangkan mereka butuh adaptasi terhadap sistem... sistem digital ini mbak, makanya gimana *implementasinya* kita buat sistemnya semudah mungkin. Kita di dompet dhuafa kalau sistem yang lama proses konfirmasi transaksinya itu ada 6 sampai 8 langkah di sistem yang baru kita buat 1 langkah kita. Kemudian kita juga kembangin istilahnya... apa namanya transaksi menggunakan online payment jadi bisa bayar zakat menggunakan Ovo bisa menggunakan go-pay bisa juga beli apa namanya, donasi atau beli kurban menggunakan kartu kredit itu diperbolehkan dan kita Sudah *provide* sistemnya sehingga ketika donatur merasa mudah untuk membayar zakat, kecenderungan untuk melakukan transaksi kembali atau donasi kembali atau zakat kembali di masa depan itu tinggi jadi kita memang melihat *implementasinya* kita tanya ke donatur, donatur butuh apa. Ketika kita sudah paham donatur kebutuhannya apa, itu jadi rujukan kita dalam mengambil inovasi di sistem. Gitu kira-kira.”

4. Bagaimana dompet dhuafa mengoptimalkan *digital fundraising* untuk meningkatkan jumlah muzakki melalui kanal-kanal yang digunakan pada Dompot Dhuafa?

“Nah kalau kita dalam meningkatkan jumlah Muzakki sebenarnya banyak hal ya, karena karakter-karakter muzakki ini berbeda-beda kalau tadi saya ungkap ada donatur atau ada Muzakki yang usianya udah cukup tua atau baby boomers ada juga usianya milenial ada juga yang lebih tua lagi di atasnya baby boomers, setiap donatur itu punya kecenderungannya masing-masing terhadap sistem terhadap campaign dan lain-lain. Di mana



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

namanya.. di masa sekarang milenial itu suka variasi campaign yang menarik, kemudian dia juga suka prosesnya mudah gak ribet dan lain sebagainya. Nah cara kita meningkatkan transaksi Muzakki kita membuat campaign yang banyak, tapi campaign yang banyak pun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya kita Open campagin zakat untuk guru ngaji, campaign zakat untuk masyarakat di daerah ini tapi dengan programnya program yang pemberdayaan program jangka panjang jadi Kita sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat karena memang ada juga beberapa masyarakat yang memang dia bayar zakat sekedar bayar zakat aja gitu, Tapi dia nggak tahu istilahnya zakatnya mau jadi program apa walaupun tetap kita laporkan di akhir tapi ketika ada kecenderungan campaign gitu misalnyakan tadi zakat untuk guru ngaji atau zakat untuk siapa gitu kita udah sampai kan itu nanti kecenderungan untuk tingginya muncul tambahnya transaksi tinggi. Kedua tadi sistem yang pertanyaan sebelumnya sistemnya kita buat Pemuda sehingga ketika khawatir nya ini ketika nanti sistemnya enggak mudah, ribet, panjang donatur males balik lagi itu yang kedua jadi sistemnya kita permudah. Ketiga *report* kita konsisten menyampaikan laporan atas donasinya gitu ya. Jadi memang kita pernah survei juga ternyata donatur DD ini yang paling dicari pertama itu setelah berdonasi adalah laporan gitu.. laporan dan notifikasi. Nah laporan ini menjadi hal yang sangat penting. Apalagi di isu belakangan ya terkait salah satu lembaga kemanusiaan gitu makanya kita concern banget agar setiap transaksi donasi yang masuk itu harus ada laporannya sehingga donatur merasa *‘Oh ternyata hasil donasi saya hasil zakat saya menjadi sesuatu di sini’* gitu sih mba yang ketiga.”

5. Adakah perbedaan yang dirasakan Dompot Dhuafa ketika kedua sistem ini diterapkan?

“Ketika dua sistem diterapkan ya perbedaan. Sebenarnya kita enggak menghilangkan ya Mbak, maksudnya ini sistem muncul tapi sistem yang lama pun masih ada, proses marketing yang konvensional pun kita masih

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jalan. Digital marketing muncul yang baru tapi kita tetap perkuat jadi menambah *resource*. Nah paling yang kita rasa sebenarnya kendala sih kayak kita perlu istilahnya kaya mengedukasi. Jadi agar donatur tuh melakukan konfirmasi atau donatur tuh dikasih tau gimana caranya gitu. Walaupun sebenarnya prosesnya sudah kita buat mudah tapi tetep aja ada donatur yang bertanya itu. Ini nanti caranya gimana, terus setelah saya donasi laporannya kapan, bentuknya seperti apa dan dana saya disalurkan ke mana dan lain sebagainya. Perbedaannya lebih ke sana tuh mba jadi kita perlu kuat-kuat juga mempublikasi ya, kalau kita biasanya menggunakan apa namanya istilahnya publikasi atau marketing konvensional kita pasang spanduk kita pasang billboard kita komunikasi satu arah kan itu tidak kita hilangkan tapi kita menambah model publikasi baru melalui kanal digital: sosial media, website kemudian podcast YouTube dan lain sebagainya. *Effort*-nya akan jauh lebih banyak. Perbedaan yang terakhir yang kita rasain itu manfaatnya kalau kanal digital ini semuanya terukur jadinya ketika kita bikin suatu campaign atau satu produk atau program kita tahu berapa orang yang donasi kita tahu berapa orang yang udah menginput datanya tapi enggak jadi donasi kita tahu berapa orang yang nge-*share content* kita gitu jadi semuanya ada datanya. Sehingga ketika data itu ada kita bisa evaluasi tuh, campaign kita bagus apa enggak cocok atau enggak dan lain sebagainya. Jadi ada manfaat ada kendala juga.”

6. Berapa kenaikan jumlah muzakki di dompet dhuafa dengan adanya sistem konvensional maupun sistem digital?

“Kalau angka kayaknya nanti perlu detail-in. Nanti Mbaknya mintanya datanya dari tahun berapa nih misalkan 2020, 2021 atau tahun ini. Tapi kalau enak sih minta data tahun lalu karna tahun ini belum selesai, nanti datanya bisa digeser aja. Kalau aku boleh kasih gambaran berapa kenaikan jumlah Muzakki itu tinggi banget sih bisa, saya lupa persentasenya. Kenapa tinggi banget karena kita biasanya kan menggunakan metode konvensional yang itu transfer bank. Nah kalau transfer bank kita kan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

enggak ada kanal konfirmasi dan kita enggak mengisi data... ya udah transfer sekedar transfer kalau donatur... syukur-syukur donaturnya nelfon atau konfirmasi langsung, tapi kebanyakan enggak. Ada puluhan ribu transaksi yang tidak terkonfirmasi pun terkonfirmasi atas nama hamba Allah gitu yah.

Sedangkan kalau di digital donatur wajib checkout. Dia harus checkout, dia harus mengisi nama dia harus mengisi email dan nomor telepon, milih dia donasinya untuk apa menggunakan kanal apa sehingga data donatur yang muncul yang yang tumbuh itu adalah data donatur yang ada datanya. Istilahnya bukan... kalau berbicara transaksi yang gak ada datanya itu banyak banget di kanal selain digital tapi kalau berbicara kanal transaksi yang ada datanya itu tumbuh signifikan banget gitu. Nah kalau berbicara data itu sejak tahun 2018 kali ya kita merasakan pertumbuhan signifikan. Nah kalau nanti banyak butuh angka *dishare* aja mba maksudnya tahun berapa sampai berapa nanti kita lampirkan di email aja. Takutnya saya nyebut sekarang terus nanti enggak sesuai.”

7. Hal apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan jumlah muzakki ketika menggunakan sistem *digital fundraising*?

“Banyak sih, kalau kita yang pertama kemudahan. Digital itu ada dua model transaksi, kalau transaksi di portal digital Dompot Dhuafa menggunakan online payment kayak OVO, Dana, Go-pay gitu yah mbaknya tidak perlu konfirmasi tapi kalau mba nya pakai transfer bank harus konfirmasi. Nah kita itu lagi berusaha menggeser agar donatur menggunakan online payment. Jadi dia tidak perlu ribet habis donasi melalui transfer bank BCA gitu misalnya dia harus upload bukti transfernya, dia harus isi data lagi, tapi kalau donatur pakau virtual account itu gak perlu konfirmasi pun datanya sudah masuk. Paling perbedaannya di situ, proses konfirmasinya aja jadi lebih mudah untuk donatur. Mungkin dia biasanya liat spanduk, billboard ada rekening dia transfer dia chat-an manual sama admin. ‘mba saya baru donasi ininya, ini buktinya,

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

donasinya untuk zakat yah.’ Tapi kalau pakai sistem digital, checkout, transfer, selesai, dan gak perlu chat-an lagi sama admin. Gak perlu ngealin nama saya siapa, jadi kita perbedaannya itu sih jauh lebih mudah, jauh lebih ringkes. Dan temen-temen kita di admin pun enggak kewalahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan atau menanggapi donatur-donatur yang konfirmasi. Karena donatur sudah konfirmasi sendiri.

8. Apa saja tantangan yang Dompot Dhuafa dihadapi selama melakukan *digital fundraising* di Dompot Dhuafa?

“Oke tantangan yang kita hadapi pertama tuh pasti edukasi ke donatur ya. Karena ada donatur baby boomers yang sebenarnya masih berusaha mmhh istilahnya dia berusaha untuk beradaptasi dengan sistem digital, covid juga bikin mereka mau gak mau beradaptasi gitu karena mereka ga bisa ke mall gitu yah, gak bisa ke kantor DD jadi intinya mereka harus beradaptasi dengan sistem digital.

Kedua yang menjadi kendala itu pasti di kita itu adalah proses inovasi. Kenapa jadi kendala karena proses inovasi itu kadang juga membutuhkan istilahnya budget yang enggak sedikit sedangkan dikita kan budget ada batasan kan. Makanya proses inovasi itu bertahap dan ketika dijalankan bertahap cenderung jadi lambat. Sedangkan kita punya istilahnya apa ya... punya target yang cukup besar gitu ya agar donatur itu apa namanya mudah dan nyaman bertransaksi melalui kita gitu. Itu sih yang kita rasain. Nah kedua mungkin mungkin itu ya eh yang ketiga kendala digital fundraising nah paling *hoax* sih infor-info *hoax* terkadang menjadi salah satu... apa namanya kendala di kita lah. Walaupun itu kebanyakan di twitter di satu sosmed doang, tapi kadang isu-isu, isu-isu yang sebenarnya enggak benar itu kadang tuh muncul dan kita harus klarifikasi, tapi lainnya inshaAllah eh oke sih. Kemudian tadi yang pertama edukasi untuk itu edukasi terkait sistem nah Untuk *baby boomers*. Nah untuk yang milenial kita edukasinya itu cara menghitung zakat, cara membayar zakat, zakat penghasilan yah hitung zakat penghasilan, zakat maal kemudian fidyah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan lain sebagainya. Itu sih, jadi beda edukasi tuh ini terkait sistem tapi yang milenial karena cenderung adaptif terhadap teknologi, nah pertanyaan selanjutnya adalah dia Itu belum tau cara itung zakatnya gitu karena kadang-kadang dia punya investasi punya tabungan terpisah-pisah berapa ya zakat saya. Makanya karena kanal konsultasi ZISWAF kita itu menjadi kanal favorit biasanya donatur itu nanya ‘saya wajib zakat nya berapa ya’ karena sumber penghasilan atau sumber tabungan dia itu ada di beberapa tempat. Tabungan investasi terus ada tabungan juga dalam bentuk emas harus punya asset nah itu wajib zakat apa engga. Lebih ke edukasi yang sifatnya apa namanya informasi.. *knowledge* itu sih mba kira-kira.”



## Lampiran 2. Dokumentasi dengan Narasumber



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3. Surat Permohonan Wawancara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, Riset dan Teknologi
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : B/396/PL3.10/PK.01.09/2022
Perihal : Permohonan Wawancara Penelitian

Depok, 04 Juli 2022

Yth.
Pimpinan Kantor Pusat Dompot
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.14, Jati Padang,
Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa tingkat akhir di Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang mewajibkan mahasiswa untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusannya, Kami selaku pimpinan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu pimpinan Dompot Dhuafa untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami, yaitu :

Table with 4 columns: No., Nama Mahasiswa, NIM, No. Telepon. Row 1: 1., Amanda Salsabilah Dythia, 1804411059, 08973642031

Untuk dapat mewawancarai Manajer Divisi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah dan Manajer Divisi Marketing Communication mengenai Peran Digital Fundraising Terhadap Peningkatan Jumlah Muzakki di Dompot Dhuafa Kantor Pusat di intansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta



Dr. Sabar Warsini, S.E.,M.M.
NIP 196404151990032002

- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta